

Manajemen Strategi Mutu Pendidikan di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi

Weni Wahidatun Nufusiah^{1*}, Mirhabun Nadzir², M. Bisri Ikhwan³
^{1,2,3} Universitas KH. Mukhtar Syafaat Darussalam Blokagung, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 24-06-2024

Disetujui: 28-08-2025

Diterbitkan: 30-08-2025

Kata kunci:

Manajemen Strategi

Mutu Pendidikan

Unggulan

ABSTRAK

Abstract: Improving the quality of education is one of the main pillars in developing education in Indonesia, because if education is of high quality, it will produce intelligent and competitive human resources. The aim of this research was to find out how to plan, implement and evaluate the quality strategy management process at Ma Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi. This research is qualitative with a case study type. The data source uses primary data from interviews and secondary data observation in the form of documentation. The main informant in this research is the school principal, while the supporting informants are: head of curriculum, and teachers at Ma Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi Banyuwangi. The technique for checking the validity of the data uses Credibility, Transferability, Dependability, Confirmability. The data analysis used is SWOT analysis. The research results show that (1) in realizing quality education, MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi has carried out integrated, systematic and comprehensive planning through analysis of the internal and external environment, analysis of appropriate strategy selection, selection of appropriate strategies. (2) In implementing programs to improve the quality of education, leaders take policies in the form of improving teacher competency, establishing quality assurance and quality standards to improve school quality, creating a school culture. (3) To ensure the achievement of a quality program, evaluation is carried out in the form of monitoring all planning and implementation results, measuring individual and school performance, reporting on the implementation of all activities and taking corrective steps.

Abstrak: Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu pilar pokok dalam membangun pendidikan di Indonesia, karena jika pendidikan sudah bermutu, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif. Tujuan penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana perencanaan, implementasi dan evaluasi dalam proses manajemen strategi mutu di Ma Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis studi kasus. Sumber datanya menggunakan primer dari wawancara dan observasi data sekunder berbentuk dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, sedangkan informan pendukungnya yaitu: waka kurikulum, dan guru di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi. Teknik pemeriksaan keabsahan datanya menggunakan Kredibilitas (credibility), Transferabilitas (transferability), Depenabilitas (dependability), Konfirmabilitas (confirmability). Analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam mewujudkan mutu pendidikan, MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi telah melakukan perencanaan secara terpadu, sistematis dan komprehensif melalui, analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal, analisis pemilihan strategi secara tepat, pemilihan strategi yang tepat. (2) Dalam menerapkan program-program peningkatan mutu pendidikan pimpinan mengambil kebijakan berupa, melakukan peningkatan kompetensi guru, menetapkan jaminan mutu dan standar mutu peningkatan mutu sekolah, menciptakan kultur atau budaya sekolah. (3) Untuk memastikan tercapainya program mutu dilakukan evaluasi berupa, memonitor seluruh hasil perencanaan dan pelaksanaan, mengukur kinerja individu dan sekolah, laporan pelaksanaan seluruh kegiatan, dan mengambil langkah perbaikan.

Alamat Korespondensi:

Weni Wahidatun Nufusiah

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Darussalam Blokagung, Indonesia

E-mail: weniywahidatunnufusiah25@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pada masa globalisasi sekarang ini banyak pembangunan yang semakin berkembang, telah banyak pertumbuhan dan industri di Indonesia yang telah mengalami banyak kemajuan yang sangat pesat dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya. Dampaknya juga dirasakan pada persaingan yang semakin tinggi pada semua aspek kehidupan masyarakat. Begitupun juga dengan pendidikan, dimana dalam mengelolanya tidak hanya digunakan cara tradisional akan tetapi membutuhkan kemampuan yang lebih baik sehingga output pendidikan sesuai dengan produk pasar yang diinginkan baik nasional maupun internasional. Perubahan yang merupakan perbedaan yang terjadi dalam urutan waktu, tentu saja tidak mudah diterjemahkan secara singkat dan eksplisit. Perubahan dalam pengertian hakiki sesungguhnya mengandung konotasi majemuk yang telah tergambar, lintas ruang dan lintas waktu dengan demikian warna-warni kehidupan masyarakat, warna-warni yang dikenal sebagai ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya. Dengan adanya perubahan tersebut, lingkungan pendidikan juga mengalami perubahan yang luar biasa. Dan kalau kita mau merunut pangkalnya, semua ini tentu saja tak terlepas dari menggejalanya revolusi informasi dan globalisasi yang melanda dunia saat ini.

Dalam situasi lingkungan yang penuh dengan dinamika ini, manajemen pendidikan harus dapat menciptakan organisasi yang dapat memberikan pelayanan yang memuaskan masyarakat pada umumnya dan objek pendidikan (siswa dan orangtua) pada khususnya. Saat yang bersamaan dapat pula bersaing secara efektif dalam konteks lokal, nasional bahkan dalam konteks global. Lembaga pendidikan juga ikut terpengaruh, apabila suatu lembaga tidak dapat mengelola manajemen bisnis dan manajemen pemasaran dengan tepat, maka nantinya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dimana manajemen pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan para pengelola pendidikan. Pengelolaan pendidikan menjadi begitu penting dimana pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan di pengaruhi oleh kemampuan administrator, dalam melakukan pertimbangan kompetensi internal dan harus dapat mengelola manajemen yang mumpuni agar dapat memenangkan persaingan. Dengan kata lain dunia pendidikan kini dituntut untuk mengembangkan manajemen strategi dan operasi yang pada dasarnya hanya diterapkan dalam dunia usaha, sebagai langkah antisipatif terhadap kecenderungan-kecenderungan baru guna mencapai dan mempertahankan posisi bersaingnya, sehingga nantinya dapat dihasilkan manusia-manusia yang memiliki sumber daya manusia berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Madrasah Aliyah (MA) Unggulan Mamba'ul Huda yang berada di Dusun Krasak Banyuwangi Desa Tegalsari Kabupaten Banyuwangi didirikan untuk menjawab ancaman kehancuran moral dan intelektual religius yang terjadi. Madrasah ini didirikan pada hari Rabu Legi, tanggal 29 Rojab 1430 H, bertepatan dengan tanggal 22 Juli 2009. Para penggagas berdirinya madrasah ini terdiri dari Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda (PPMH), Pengurus Yayasan PPMH, Pakar dan praktisi pendidikan di Banyuwangi, yaitu KH. Muh. Shodri Amin, KH. Ibrahim, KH. Muh. Ahmad Muslim Majid, K. Khozin Majid, K. Khudlori Majid, Drs. Moh. Hasyim, M. Pd, Ketua STAI Ibrahimy Genteng, Drs. H. Saroni, MPd, Kepala SMP Negeri 1 Genteng, Sekolah Standar Internasioal, Muhyidin, S. Sos, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda, Drs. H. Nurul Huda, Kepala MTs. Mamba'ul Huda, Mujito, A. Ma, Koordinator Bidang Pendidikan YPPMH, dan Nur Hadi Ervan, Kepala Madin Miftahul Huda.

Antusiasme masyarakat terhadap MA ini tergolong sangat baik. Ketika dibuka pertama kali, madrasah ini memiliki 33 orang murid (yang bertahan hingga kelas XII ada 24 murid), 11 orang guru dan dua tenaga Tata Usaha. Alhamdulillah, kondisi itu terus mengalami perkembangan yang menggembirakan. Saat ini, MA Unggulan Mamba'ul Huda memiliki 499 siswa, 34 guru dan empat orang tenaga administrasi. MA Unggulan Mamba'ul Huda merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang awal berdirinya dimaksudkan untuk dijadikan sekolah yang memiliki nilai lebih daripada unit sekolah yang lainnya. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan perlu diselenggarakan salah satunya dengan pelayanan program pendidikan yang menampung kebutuhan siswa istimewa untuk mengoptimalkan potensi yang mereka miliki.

MA Unggulan Mamba'ul Huda merupakan salah satu lembaga yang pertama mewujudkan kelas unggulan. tujuan diadakannya kelas unggulan di MA Unggulan Mamba'ul Huda bertujuan menghasilkan lulusan atau *output* yang berkualitas serta salah satunya adanya kelas unggulan adalah mengirim siswa atau siswi kelas unggulan untuk mengikuti berbagai lomba baik dari tingkat terendah maupun nasional. Dan dari lomba tersebut diharapkan bisa membawa nama baik atau meningkatkan citra sekolah kepada masyarakat atau lembaga lain. Mutu sumber daya manusia menjadi salah satu modal utama dalam pelaksanaan sebuah pendidikan. Menyadari pentingnya kualitas SDM maka pemerintah dan masyarakat terus berupaya mewujudkan peningkatan mutu pendidikan antara lain, pengembangan dan perbaikan kurikulum, perbaikan sistem evaluasi, sarana pendidikan, pengembangan materi ajar, dan lain-lain.

Keberhasilan dan kegagalan suatu lembaga termasuk sekolah diperlukan adanya kerjasama dengan semua pihak termasuk masyarakat agar kinerja kepala sekolah dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah disepakati. Sehingga peran kepala sekolah sangat menentukan dan mempengaruhi keadaan sekolah akan datang. Tuntutan paling mendesak yang harus dilakukan oleh kepala sekolah yaitu meningkatkan mutu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat agar melahirkan kepercayaan terhadap suatu lembaga. Bukan hanya itu, kepala sekolah juga harus mengenal dan mengerti berbagai kedudukan, keadaan, dan apa yang diinginkan oleh bawahannya seperti guru, pegawai tata usaha dan semua yang ada dalam lembaga. Sehingga dapat menciptakan kerjasama yang baik dan mendorong lembaga menjadi lembaga yang lebih produktif dan harmonis demi kemajuan suatu sekolah. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional dapat dikelompokkan menjadi tiga hal: 1) aspek pengetahuan/kognitif yang mencakup: berilmu dan cakap; 2) aspek keterampilan/psikomotorik yang mencakup: kreatif; dan 3) aspek sikap/afektif yang mencakup: beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan demokratis (Rifai, 2018). Tujuan pendidikan menginginkan perubahan dari kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga diperlukan strategi untuk menggapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah.

Kualitas mutu pembelajaran yang ada di sekolah menjadi faktor penentu ketertarikan masyarakat terhadap sekolah. Mutu sekolah dijabarkan kedalam beberapa program sekolah yang menjadi branding sekolah itu sendiri. Peningkatan kualitas mutu sekolah juga tidak dapat dilepaskan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus manajer di sekolah (Yudi, 2012). Kepala sekolah tentunya memiliki strategi-strategi yang dirasa tepat untuk meningkatkan mutu sekolah dengan melihat potensi-potensi yang ada di sekolah, yaitu berupa kualitas guru, kualifikasi tenaga kependidikan, fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung proses kegiatan belajar, prestasi peserta didik, dan program-program unggulan sekolah yang ditawarkan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan (Mahardhani, 2015). Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah melalui program-program unggulan menjadi kunci bagi keberhasilan sekolah guna mengimplementasikan program-program unggulan tersebut (Saifulloh, Muhibbin, & Hermanto, 2012). Tentu program-program tersebut perlu dirumuskan secara matang oleh kepala sekolah. Kepala sekolah juga perlu melihat kecenderungan yang terjadi di masyarakat untuk melihat sekolah yang seperti apa sebenarnya yang diminati oleh masyarakat, sehingga program unggulan yang disusun dapat tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program kelas *excellent* yang merupakan wadah bagi siswa diluar kelompok normal, dari hal tersebut penelitian ini berjudul **“Manajemen Strategi Mutu Pendidikan Di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi.”**

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang berusaha memberikan data-data secara sistematis dan juga cermat tentang suatu fakta serta sifat (populasi) tertentu. Sugiyono (2020:9) mengatakan bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitiannya yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, yang mana hasil dari penelitian kualitatif

lebih menekankan pada makna dari pada *generalisasi*. Menurut Cresswell dalam Sugiyono (2020:5) Penelitian kualitatif memiliki lima pendekatan yaitu studi naratif, fenomenologi, grounded theory, etnografi dan studi kasus. Penelitian disini berupa studi kasus. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Alasan menggunakan metode pendekatan kualitatif studi kasus adalah dikarenakan menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, lebih menekankan pada proses serta dalam studi kasus focus dalam mengembangkan deskripsi dan analisis mendalam tentang permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian dilaksanakan di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan waka kurikulum. Pemeriksaan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber, metode dan teori. Adapun analisis datanya menggunakan interaktif tiga model yaitu reduksi data, penyajian datanya dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi

Menurut Manullang (2006:3) Pemahaman manajemen strategi dapat dilakukan dengan mengartikan unsur kata yang membentuknya, yaitu "manajemen" dan "strategi" istilah manajemen mengandung tiga pengertian, yaitu pertama, manajemen sebagai proses, kedua, manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, dan ketiga, manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu. Adapun kata strategi menurut Sedarmayanti (2014:3) berasal dari bahasa Yunani *strategos* atau *strategus*. *Strategos* berarti jenderal, namun dalam Yunani kuno sering berarti perwira negara (*state officer*) dengan fungsi yang luas. Pendapat yang lain mendefinisikan sebagai kerangka kerja (*frame work*) teknik dan rencana yang bersifat spesifik atau khusus. Sedarmayanti mengartikan manajemen strategi adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam organisasi, untuk mencapai tujuan. Didalam Al-Quran juga terdapat ayat-ayat yang membahas tentang manajemen strategik. Dalam surat al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Departemen Agama RI 1997: 333).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perencanaan ini menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai pengarah bagi kegiatan, target-target dan hasil-hasilnya dimasa depan sehingga apapun kegiatan yang dilakukan dengan berjalan tertib.

Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

Formulasi Strategi dalam implementasi manajemen strategis adalah analisis lingkungan internal dan eksternal informasi terkait analisis lingkungan di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi. Melalui analisis Lingkungan kami mengetahui bahwa masalah Utama di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi adalah tuntutan orang tua/wali murid yang tinggi terhadap prestasi dan perubahan perilaku siswa, sehingga keluhan yang sering terjadi tentang dua masalah ini, dan masalah internal yang sering dikeluhkan adalah *tun over*/keluar masuk karyawan serta sering terjadi rotasi posisi manajemen di sekolah dan yayasan. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti mengetahui bahwa MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi telah menggunakan analisis SWOT (*strength, weaknes, oppurtunities*) dan ancaman (*thearts*) yang berasal dari luar sistem. Analisis SWOT yang dimaksud merupakan bagian dari kontekstualisasi analisis internal dan eksternal bagi MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi dalam melihat peluang dan tantangan sekolah.

Analisis Pilihan Strategi dan Kunci Keberhasilan

Analisis pilihan strategi dan keberhasilan merupakan tahap formulasi strategi yang dilakukan setelah dilaksanakannya analisis lingkungan internal dan eksternal. Setelah mengetahui berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sekolah sebagaimana yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, seyogyanya langkah berikutnya adalah merumuskan program-program dan kegiatan sekolah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dalam merumuskannya memerlukan pertimbangan banyak hal, sehingga juga dibantu oleh wakil kepala sekolah dan tim pengembang sekolah untuk memberikan masukan. Pada saat ini kami mendapatkan kepercayaan untuk mewujudkan sekolah rujukan sehingga kami harus mempersiapkan profil, pelayanan, dan prestasi. Profil sekolah adalah penampilan, dari segi fisik atau sarana dan prasarana. Kemudian pelayanan, baik itu pelayanan kepada siswa, guru, maupun masyarakat. Kemudian prestasi yaitu prestasi siswa. Sehingga saya dan tim waka harus memetakan apa yang perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor. Seluruh elemen yang ada pada sekolah, mulai dari sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, pelayanan pendidikan serta kerja sama dengan stakeholder, meskipun faktor yang lebih dominan adalah guru dan kualitas pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas siswa, strategi yang dikembangkan adalah semua program, tidak hanya program unggulan saja. Program kurikulum, program kesiswaan, program humas, program sarpras, sampai program ekstrakurikuler.

Pemilihan Strategi

Penetapan tujuan, sasaran dan strategi MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi dilakukan setelah dilaluinya ketiga tahap formulasi strategi yang meliputi perumusan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal serta analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan. Tujuan MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi sudah serasi dan mengklarifikasi misi, visi. Pencapaian tujuan akan dapat memenuhi misi, program, dan sub program sekolah. Tujuan MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi juga terlihat dapat menjangkau hasil-hasil penilaian lingkungan internal/eksternal dan yang diprioritaskan, serta memungkinkan untuk dikembangkan dalam merespon isu-isu strategi. Sasaran MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi mengacu pada empat aspek, yang meliputi aspek peningkatan manajemen sekolah, aspek pengembangan kurikulum, aspek pembinaan kesiswaan, dan aspek pengembangan sarana prasarana.

Mujamil Qomar (2012:153) mengungkapkan Manajemen strategi dapat diartikan keputusan dan tindakan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengendalian) yang di impli-mentasikan oleh seluruh komponen organisasi dalam rangkaian organisasi yang diinginkan. Dalam manajemen strategi setidaknya mencakup tiga hal, pembuatan strategi (strategy formulating) penerapan strategi (strategy implementing), dan evaluasi kontrol strategi (strategi evaluating) Dari hal ini, manajemen strategi juga sering diartikan sebagai ilmu dan kiat tentang perumusan strategi penerapan dan evaluasi terhadap keputusan strategi antar fungsi manajemen yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan-tujuan masa depan yang secara efektif dan efisien. Strategi merupakan komponen penting dalam meningkatkan kemajuan sekolah. Strategi dapat membantu sekolah mengembangkan potensi-potensi yang ada dengan meminimalisir ancaman. Strategi akan menonjolkan kekuatan dan menutupi segala kelemahan sekolah Sebagaimana diketahui bahwa perkembangan sekolah-sekolah islam swasta terus bertambah di Kabupaten banyumas khususnya di Purwokerto, serta tuntutan orang tua yang semakin tinggi akan kualitas akademis dan akhlak maka sekolah perlu merumuskan strategi-strategi tertentu agar MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi tetap menjadi sekolah pilihan pertama bagi masyarakat.

Adapun strategi MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi berdasarkan data hasil analisis lingkungan dan analisis pilihan strategi sebagaimana yang telah peneliti buat berdasarkan analisis SWOT MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi adalah sebagai berikut: 1) Memperbaiki proses secara berkesinambungan; 2) Menetapkan Strategi Jaminan mutu dan standar mutu; 3) Menciptakan kultur atau budaya sekolah; 4) Melakukan perubahan organisasi; dan 5) Mempertahankan hubungan dengan pelanggan.

Implementasi strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi

MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan guna menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan implementasi strategi yang tepat dan terencana. Berikut adalah penjelasan mengenai implementasi strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi.

Peningkatan Kompetensi Guru

Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan dan workshop, mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Materi yang diberikan mencakup metode pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan kurikulum. Seta dapat melaksanakan Sertifikasi dan akreditasi bertujuan mendorong guru untuk mengikuti program sertifikasi dan akreditasi profesional untuk meningkatkan kredibilitas dan kualitas pengajaran.

Menetapkan Jaminan Mutu dan Standar Mutu

Menurut Edward Sallis (2015:23) dalam bukunya *Total Quality Management in Education*, Mutu adalah sebuah hal yang berhubungan dengan gairah dan harga diri. Bagi setiap institusi, mutu adalah agenda utama dan meningkatkan mutu adalah tugas yang paling penting. Meskipun demikian, ada sebagian orang yang menganggap mutu sebagai sebuah konsep yang penuh dengan teka-teki. Mutu dianggap sebagai suatu hal yang memb-ingungkan dan sulit di ukur. Mutu dalam pandangan orang terkadang bertentangan dengan mutu dalam pandangan orang lain, jadi tidak aneh jika ada dua pakar yang tidak memiliki kesimpulan yang sama tentang bagaimana menciptakan institusi yang baik. Suryadi (2009:27) Mutu memiliki arti yaitu kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan pelanggan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spir-itual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi memiliki tiga program peningkatan mutu yang menjadi unggulan yaitu program sukses ujian sekolah, program bina prestasi, dan program sukses Al Quran. Masing- masing program ditunjuk satu penanggung jawab. Penanggung jawab program membuat program sukses yang meliputi tujuan, target, SDM, Biaya, agenda, peserta dan evaluasinya. Penetapan rencana tindakan mutu dilakukan diawal semester pertama pada rapat general yang diikuti oleh seluruh SDM. Pada rapat general kepala sekolah menyampaikan program yang telah ditetapkan serta menyampaikan penanggungjawab dan standar operasional prosedur. Dengan demikian seluruh sumber daya sekolah yang ada mengetahui program sekolah dan tanggungjawab yang diembannya.

Jaminan mutu adalah pemenuhan spesifikasi produk secara konsisten atau menghasilkan produk yang selalu baik sejak awal (*right first time every time*) dan bebas dari cacat (*zero defects*). Mutu barang yang baik dijamin oleh sistem yang dikenal dengan sistem jaminan mutu, yaitu memposisikan produksi sesuai dengan standar. Standarstandar mutu diatur oleh produser dalam sistem jaminan mutu. Mutu pendidikan bukan sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, namun merupakan hasil dari proses pendidikan. Jika suatu proses pendidikan berjalan baik, efektif dan efisien, maka berpeluang besar memperoleh hasil pendidikan yang bermutu. Dalam konteks pendidikan, variabel mutu pendidikan merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kepemimpinan, iklim organisasi, kualinasi guru, anggaran, dan kecukupan fasilitas belajar. Jaminan mutu lulusan dibuat oleh tim yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran kelas. Tim tersebut dibentuk di awal tahun pelajaran baru. Jaminan mutu tersebut kemudian menjadi standar mutu yang hendak dicapai dalam program peningkatan prestasi ujian sekolah. Untuk mendukung tercapainya jaminan mutu sekolah, khususnya peningkatan nilai ujian sekolah diantaranya dengan mengadakan

dan mengikuti try out. Dari try out dapat diketahui perkembangan rata-rata nilai sekolah dan rata-rata nilai siswa. Guru dapat segera memberikan pelayanan dan perlakuan untuk siswa yang belum mencapai nilai yang ditargetkan.

Menciptakan kultur atau budaya sekolah

Dalam proses pendidikan, mendidik merupakan proses pembudayaan manusia. Sekolah merupakan lembaga formal yang merupakan pusat untuk membudayakan manusia dengan cara melakukan tranformasi nilai kepada siswa sehingga nilai-nilai budaya dapat berkembang dengan baik. Metode pembentukan kultur dalam peningkatan prestasi belajar siswa dibuat oleh tim yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan perwakilan guru pengampu ujian sekolah. Kultur budaya sekolah yang dikembangkan disosialisasikan kepada seluruh SDM sekolah di awal semester. Selain itu juga disosialisasikan di rapat level. Untuk memotivasi guru dan staff dalam mendukung peningkatan prestasi siswa kepala sekolah memberikan motivasi dalam rapat sabtu, rapat rutin manajemen, kegiatan bersama seperti out bond, mabit, halaqah. Kecuali itu sekolah juga memberikan reward kepada guru yang berprestasi atau mencapai target yang sudah ditentukan. Datang tepat waktu, melaksanakan sholat dhuha, membaca Al Quran, membaca doa pagi, melaksanakan sholat berjamaah dan memberikan infak harian sudah menjadi kultur budaya sekolah yang diterapkan di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi. Kultur budaya sekolah ini sangat positif bagi perkembangan siswa. Melatih kedisiplinan, lebih mendekatkan diri pada Allah SWT dan empati pada orang-orang yang kurang beruntung. Pendekatan ini dapat disebut sebagai pendekatan religius transendental. Religius karena berhubungan dengan kepercayaan. Transendental karena berhubungan dengan sesuatu yang melampaui pemahaman terhadap pengalaman biasa dan penjelasan ilmiah. Hal-hal yang transenden bertentangan dengan dunia material.

Evaluasi dalam melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program, pengelola harus melakukan evaluasi. Proses evaluasi adalah tahapan terakhir dari rangkaian proses manajemen strategik. Evaluasi strategik peningkatan mutu pendidikan di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi dilakukan secara bertahap. Dalam pandangan peneliti, proses evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi terbagi empat tahap, yaitu:

Memonitor seluruh hasil dari perencanaan dan pelaksanaan

Evaluasi strategi adalah proses yang ditujukan untuk memastikan apakah tindakan-tindakan strategik yang dilakukan sekolah sudah sesuai dengan perumusan strategi yang telah dibuat atau ditetapkan. Berdasarkan teori tersebut, pada evaluasi ini Kepala sekolah melakukan pengawasan berkelanjutan terhadap semua program. Peneliti menilai bahwa pengawasan dilakukan langsung oleh kepala sekolah dengan cara memantau berjalannya setiap kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau tidak. Berdasarkan dokumen yang peneliti dapatkan, cara memonitor seluruh hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi yaitu melakukan rapat seminggu sekali bersama para stakeholder yaitu kepala sekolah, guru, waka, dan komite sekolah untuk memberikan pengarahan, dan bimbingan, memantau berjalannya setiap kegiatan, melakukan supervisi, dan proses pengukuran kinerja secara intensif.

Mengukur kinerja individu dan lembaga sekolah

Pengukuran-pengukuran yang digunakan untuk menilai kinerja tergantung pada bagaimana unit organisasi akan dinilai dan bagaimana sasaran akan dicapai. Berdasarkan teori tersebut, peneliti menilai bahwa kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan pada perencanaan strategik, sehingga jika ada permasalahan yang terjadi bisa langsung diatasi. Mengukur kinerja individu mencakup kegiatan mengukur tingkat keberhasilan yang dilakukan oleh individu orang, contohnya yaitu guru, peserta didik, dan komite sekolah. Sedangkan mengukur kinerja sekolah yaitu mencakup sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran, program kegiatan, dan lain-lain. Begitu pula dokumen yang telah peneliti dapatkan,

kegiatan mengukur kinerja individu dan lembaga sekolah yang dilakukan oleh MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi yaitu dengan cara supervisi pada saat proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, melakukan Penilaian Kinerja Guru (PKG), dan melakukan Evaluasi diri sekolah (EDS).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi telah melaksanakan serangkaian kegiatan evaluasi untuk menilai efektivitas program peningkatan mutu pendidikan yang diterapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan program, menemukan hambatan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Dalam rangka evaluasi yang dilakukan, kepala sekolah mewajibkan penyerahan laporan setiap kegiatan atau program yang telah dilaksanakan. Melalui supervisi dan laporan dari masing-masing koordinator, maka kepala sekolah akan mengetahui sejauh mana kegiatan dan program sekolah berjalan efektif dan efisien. Jika ditemui kendala atau masalah dalam pelaksanaan kegiatan atau program sekolah, maka kepala sekolah akan melakukan koordinasi dengan koordinator atau penanggung jawab kegiatan untuk mencari sumber dari masalah atau kendala tersebut. Setiap kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan dan program sekolah, pihak MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi berkoordinasikan dengan kepala sekolah dan masing-masing penanggung jawab dalam menyelesaikan masalah dilakukan pencarian sumber permasalahan dan sekaligus dicari solusinya untuk mengatasi masalah tersebut. Karena setiap kegiatan dan program yang dilaksanakan itu dilakukan secara bertahap. Kemudian untuk melihat sejauh mana kualitas dari peserta didik, MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi melihat dari hasil belajar prestasi akademik dan non akademik.

Mengambil langkah perbaikan

Aktivitas ini dilakukan dengan mengambil berbagai tindakan perbaikan guna menjamin bahwa kinerja yang dilakukan telah sesuai dengan rencana yang telah digariskan manajemen puncak. Berdasarkan teori tersebut, MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi dalam mengambil langkah perbaikan yaitu dengan cara mengevaluasi tahun kemarin kemudian disesuaikan dengan perkembangan dan sarana yang ada untuk menentukan strategi yang akan datang, melakukan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) setiap satu tahun sekali yang dilakukan oleh Tim Pengembangan Sekolah, Sekolah mencari kegagalan atau penghambat dari kegiatan yang dilaksanakan, kemudian mencari solusinya, dan melakukan tindakan untuk melaksanakan solusi yang telah disepakati dan melakukan penyusunan program. Peneliti menilai bahwa setiap kegiatan pasti mempunyai kekurangan, maka dari itu diperlukan perbaikan dalam setiap kegiatan untuk mengatasi kekurangan tersebut agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Proses evaluasi menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi. Setiap hari harus diadakan perbaikan. Sistem mutu sebagai acuan perbaikan harus ada. Sistem tersebut mencakup struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses dan sumber daya untuk menjalankan strategik peningkatan mutu pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data serta berlandaskan teori yang digunakan dan hasil analisis secara komprehensif maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Dalam mewujudkan mutu pendidikan, MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi telah melakukan perencanaan secara terpadu, sistematis dan komprehensif melalui tahapan berikut: a) Analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal. b) Analisis pemilihan strategi secara tepat. c) Memilih strategi yang tepat; 2) Dalam menerapkan program-program peningkatan mutu pendidikan pimpinan MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi mengambil kebijakan berupa: a) Melakukan peningkatan kompetensi guru. b) Menetapkan jaminan mutu dan standar mutu peningkatan mutu sekolah. c) Menciptakan kultur atau budaya sekolah. Untuk memastikan bahwa program mutu pendidikan telah tercapai maka dilakukan pula evaluasi berupa: a) Memonitor seluruh hasil kegiatan dari perencanaan

dan pelaksanaan manajemen strategi. b) Mengukur kinerja individu dan sekolah. c) Laporan pelaksanaan seluruh kegiatan serta, d) Mengambil langkah perbaikan.

REFERENSI

- Akdon. 2011. *Strategic Management For Educational Management: Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Alex, Alda Yudi. 2012. *Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana (Sarana Dan Prasarana Pplp)*. Jurnal Cerdas Sifa, Tv, No. 1.
- Al-Qur'anul Karim, Kemenag RI. 2014. *Al Quddus*. Depok: Arya Duta
- Al-Rifai, R. H. & Aziz, F. 2018. *Prevalence of type 2 diabetes, prediabetes, and gestational diabetes mellitus in women of childbearing age in Middle East and North Africa, 2000–2017: protocol for two systematic reviews and meta-analyses*. <https://doi.org/10.1186/s13643-018-0763-0>
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barnawi dan Muh. Arifin, 2013. *Branded School*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fatah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadis, Abdul, B, Nurhayati. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta
- Johar, Rahmah dan Latifah Hanum. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan (Komponen-Komponen Elementer Sekolah)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahardhani, A. J. 2015. *Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran.
- Manullang, 2006. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moch Saifulloh, Zainul Muhibbin, Hermanto. 2012. *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah*. *Jsh Jurnal Sosial Humaniora*. Vol. 5, No. 2, November 2012.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Pers.
- Rangkuti, Freddy. 2014. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sagala, Syaiful. 2017. *Manajemen Strategik daam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sallis, Edward. 2015. *Total Quality Management in Education*. (IRCiSoD: Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenamadia Group
- Sedarmayanti. 2014. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono dan Ngadirun. 2009. *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suhartono dan Ngadirun. 2016. *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Sumadi, Suryabrata. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suryadi. 2009. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.
- Umiarso & Imam Gojali. 2011. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, Jogjakarta: RciSoD.
- Yin, Robert K. 2014. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.